

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN PRAKTIKUM SEDERHANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 3 BATULAWANG PADA TEMA 7 SUB TEMA 1 MUATAN IPA**

**Enok Nuryati,<sup>1</sup> Moh Fahmi Nugraha,<sup>2</sup> Budi Hendrawan<sup>3</sup>**

PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Of Tasikmalaya

Email [nury24255@gmail.com](mailto:nury24255@gmail.com)

Email [m.fahminugraha@umtas.ac.id](mailto:m.fahminugraha@umtas.ac.id)

Email [budihendrawan@umtas.ac.id](mailto:budihendrawan@umtas.ac.id)

### **ABSTRACT**

Somatic, Auditory, Visual intellectual (SAVI) models are alternative meaningful learning models. This model creates an atmosphere of active and fun learning. Students have the freedom to move, speak, hear, see, and think directly. The SAVI model has the potential to have a positive effect on learning outcomes. This study aims to determine the effect of the SAVI research model assisted by simple practicum on learning achievement in science subjects in fifth grade students of SD Negeri 3 Batulawang. The research method used is a quasi experiment. Class V students of SDN 3 Batulawang were the population of this study. All members of the population, totaling 23 children, were the research subjects. The instrument used was a multiple choice test instrument. Descriptive analysis and statistical analysis are used to answer this research problem. The results showed that students who underwent SAVI learning experienced an increase in learning achievement at a moderate level. This increase proves that there is a significant influence provided by the SAVI learning model on student achievement when compared with conventional learning models.

**Keywords:** Learning Model, Learning Achievement, Somatic, Auditory, Visual intellectual

### **ABSTRAK**

Model Somatic, Auditory, Visual intellectual (SAVI) merupakan alternatif model pembelajaran yang bermakna. Model ini menciptakan atmosfer belajar aktif dan menyenangkan. Peserta didik memiliki kebebasan untuk bergerak, berbicara, mendengar, melihat, dan bafikir secara langsung. Model SAVI berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model penelitian SAVI berbantuan praktikum sederhana terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ipa pada siswa kelas V SD Negeri 3 Batulawang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi. Peserta didik kelas V SDN 3 Batulawang menjadi populasi penelitian ini. Seluruh anggota populasi yang berjumlah 23 anak menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes pilihan ganda. Analisis deskriptif dan analisis statistik digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang menjalani pembelajaran SAVI mengalami peningkatan prestasi belajar pada tingkat sedang. Peningkatan ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan yang diberikan model pembelajaran SAVI terhadap prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Prestasi Belajar, Somatic, Auditory, Visual intellectual

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Batulawang pada mata pelajaran IPA menjelaskan tentang Perubahan Wujud Benda menunjukkan bahwa sebanyak 5 peserta didik dari 23 peserta didik atau 52,63% peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan sekolah didasarkan pada kurikulum 2013 yang pada saat itu masih diberlakukan, yaitu 70. Hasil ini diperoleh pada tahun pelajaran 2018/2019.

Melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran tersebut, sangat perlu mengadakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi perubahan wujud Benda, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Materi Perubahan Wujud Benda.

Menurut bermakana Sapriati (2019: 23) pada dasarnya pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa bisa menguasai pengetahuan, fakta, konsep prinsip, penemuan serta memiliki sikap ilmiah yang bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar.

Berdasarkan analisis, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang telah dijelaskan di atas yaitu model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) yang mana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan panca indra gerakan fisik dan aktivitas intelektual.

### **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 3 Batulawang.

### **3. Kajian Teori**

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) prestasi belajar dan materi perubahan wujud benda.

Menurut Kurniasih (2015: 18) model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran.

Sedangkan menurut Joyce dalam Rusman (2010: 133) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas

Berdasarkan pendapat dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan atau cara penyajian pembelajaran model bertujuan untuk menciptakan suasana belajar agar lebih efisien.

Menurut Sidjabat (2008: 34) Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah Acceleration Learning, teori otak *kanan/kiri* teori otak triune pilihan modalitas (visual auditori dan kinestetik) teori kecerdasan ganda pendidikan (holistic) menyeluruh berdasarkan pengalaman belajar dengan simbol.

Menurut Dave Meir dalam Rusman (2014: 373) “Menyajikan suatu sistem lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajarnya secara

alami dikenal dengan model SAVI, yaitu *Somatic, Auditory, Visual* dan *Intellectual*. *Somatic* artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. *Auditori*, belajar dengan berbicara dan mendengar. *Visual*, artinya belajar mengamati dan menggambarkan. *Intellectual*, artinya belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan”.

Berdasarkan kesimpulan diatas Model pembelajaran SAVI merupakan belajar dengan melibatkan penggunaan panca indera secara penuh. Dimana dalam proses belajar dengan menggunakan model SAVI peserta didik ditekankan benar-benar terlibat secara langsung dan pusat perhatian mereka hanya tertuju ke dalam pembelajaran tersebut.

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian atau keberhasilan yang dicapai oleh setiap individu dalam proses akademik dalam bidang pendidikan, prestasi dapat dikatakan berupa angka atau simbol besar atau kecilnya dalam pencapaian keberhasilan sebuah pembelajaran.

Menurut Winkel dalam Susanti (2019: 33) Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam

melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya

Sedangkan menurut pendapat Rosyid (2019: 7) belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran siswa yang disertai dengan perubahan yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol sebagai ukuran tingkat keberhasilan seorang siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis dan desain penelitian yang tepat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode penelitian *pre-eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*.

Subjek penelitian adalah kelas V SDN 3 Batulawang yang berjumlah 23 peserta didik. Objek penelitian adalah prestasi belajar IPA materi perubahan wujud benda dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kuantitatif deskriptif SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini meliputi data prestasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) dan model konvensional (ceramah). Data yang dianalisis diperoleh dari nilai *pretest* yang diberikan di awal pembelajaran atau tidak diberikan perlakuan, nilai *posttest* yang diberikan di akhir pembelajaran sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual).

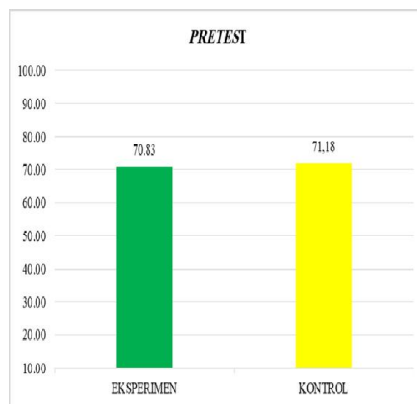
hasil *pretest* kelas eksperimen dengan hasil *pretest* kelas kontrol tidak terpaut jauh. Rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 70,8 dan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 71,2. Median kelas eksperimen adalah 70 dan median kelas kontrol adalah 72. Modus nilai kelas eksperimen adalah nilai 68 dan kelas kontrol memiliki modus nilai pada nilai 65. Nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 68 dan nilai terendah pada kelas kontrol adalah 65. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 76 dan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 78.

**Tabel 1.**  
**Perbandingan Distribusi Frekuensi**  
**Pretest kelas Eksperimen dan Kelas**  
**Kontrol**

| Distribusi Frekuensi                                 | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol      |
|--|------------------|--------------------|
| Mean   | 70.8333          | 71.1818            |
| Median   | 70.0000          | 72.0000            |
| Mode   | 68.00            | 65.00 <sup>a</sup> |
| Minimum  | 68.00            | 65.00              |
| Maximum  | 76.00            | 78.00              |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |                  |                    |

(Sumber: SPSS)

Untuk lebih jelas persentase *pretest* sebagai berikut



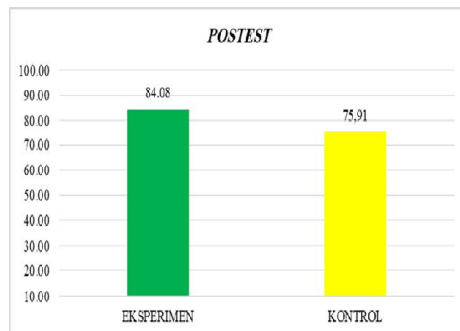
**Gambar 1.**  
**Perbandingan Distribusi Frekuensi**  
**Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas**  
**Kontrol**

Perbedaan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk distribusi frekuensi yang relatif mirip mendukung asumsi bahwa kedua kelas memiliki kondisi kognitif serupa. Hal ini menumbuhkan keyakinan pada penulis bahwa kedua kelas merupakan sampel yang tepat untuk diteliti secara eksperimen. Kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk membuktikan bahwa kedua kelas memang memiliki karakteristik kemampuan yang serupa. Pengujian yang dilakukan adalah uji t sampel independen. Namun sebelum dilakukan uji perbedaan rerata, kedua kelompok data tetap dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas.

**Tabel 2.**  
**Perbandingan Distribusi Frekuensi**  
**Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas**  
**Kontrol**

| Distribusi Frekuensi | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------------|------------------|---------------|
| Rata-rata            | 84.08            | 75.91         |
| Median               | 84.50            | 77.00         |
| Modus                | 85               | 78            |
| Nilai Minimum        | 80               | 68            |
| Nilai Maksimum       | 88               | 80            |

Untuk persentase *posttest* kelas eksperimen bisa dilihat pada gambar 2, sebagai berikut



Dari tabel 11. di atas terlihat hasil *posttest* kelas eksperimen dengan hasil *pretest* kelas kontrol terlihat terpaut jauh. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 84.08 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 75,91. Median kelas eksperimen adalah 84,5 dan modus kelas kontrol adalah 77. Modus nilai kelas eksperimen adalah niali 85 dan kelas kontrol memiliki modus nilai pada nilai 78. Nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 80 dan nilai terendah pada kelas kontrol adalah 68. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 88 dan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 80.

$H_0$ : Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

$H_1$ : Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal

Pengujian menggunakan bantuan program SPSS 25.0.

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji Homogenitas *Posttest***

| <i>Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a,b</sup></i>  |   |                         |            |            |             |
|--|---|-------------------------|------------|------------|-------------|
|  |   | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>P</i><br><i>O</i><br><i>S</i><br>–<br><i>N</i><br><i>I</i><br><i>L</i><br><i>A</i><br><i>I</i>          | <i>Based on Mean</i>                        | .953                    | 1          | 2          | .340        |
|  | <i>Based on Median</i>                      | .549                    | 1          | 2          | .464        |
|  | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | .549                    | 1          | 7          | .464        |
|  | <i>Based on trimmed mean</i>                | .882                    | 1          | 2          | .340        |
| <i>Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.</i> |   |                         |            |            |             |
| <i>a. Dependent Variable: POS_NILAI</i>  |   |                         |            |            |             |
| <i>b. Design: Intercept + KELAS</i>  |   |                         |            |            |             |

(Sumber: SPSS)

Tabel ini menunjukkan bahwa nilai *sig.* dengan dasar rata-rata adalah 0,340 yang berarti lebih besar dari 0,05. Nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kedua kelas berdistribusi homogen.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan semua hasil analisis data yang dilakukan, data kelas eksperimen selalu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang sedangkan peningkatan prestasi belajar pada kelas kontrol berada pada kategori rendah. Perbedaan keduanya juga terbukti berbeda secara signifikan. Hasil uji *-t* menunjukkan angka signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan dampak positif yang lebih baik dari pada pembelajaran pada kelas kontrol. Maka dari itu, jawaban akan rumusan masalah penelitian ini adalah “penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan praktikum sederhana memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nurgana . 1985. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Permadi.
- Nisa, Ghadia dkk. *Keefektifan Model Somatic, Auditory, Intellectually, Visualization Pada Mata Pelajaran Ipa*. Jurnal Kreatif September (2016) Keefektifan.
- Puspitasari, Ana. *Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual ) Dengan Media Hide Danseek Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ipa*. Edukasi: Jurnal Pendidikan. Vol. 10 No.2. (2018)
- Kurniasih. dkk. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Rusman. 2014. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali, Pwrs 2014.
- Roe, Fitriani dkk. 2019. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Dalam*

*Meningkatkan Hasil Belajar  
Bahasa Indonesia Siswa Kelas V  
Sdn 9 Kendari. Jurnal Wahana  
Kajian Pendidikan IPS Vol. 3.  
No. 1. 58 – 60.*

Syifa. *Pengaruh Model Pembelajaran  
Discovery Learning Berbasis  
Lingkungan Sekolah Terhadap  
Hasil Belajar Siswa Pada materi  
keanekaragaman Hayati. Jurnal  
JESBIO. Vol. V. No.2. 35-36.  
(2019).*

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.*

Bandung : Tarsisito

Susanti, Lidya 2019. *Prestasi Belajar  
Akademik & Non Akademik  
Teori dan Implementasinya.  
Malang: Letari Nusantara.*

Shoimin. 2017. *68 Model Pembelajaran  
Inovatif dalam Kurikulum 2013.  
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.  
Bandung: Alfabeta.*

Sapriati. 2019. *Pembelajaran IPA di SD.  
Tangerang: Universitas Terbuka.*

Rosyid, Zaiful Moh dkk. 2019. *Prestasi  
Belajar. Malang: CV Lestari  
Nusantara*

Wardani. Prila . *Penerapan Model  
Pembelajaran SAVI Untuk  
meningkatkan Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*